

PELATIHAN DAN PEMBUATAN SEDIAAN KOSMETIKA TANAMAN OBAT

Ahwan Abdul¹, Uswatun Hasanah²

¹Pimpinan Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Karanganyar Jawa Tengah

¹Universitas Sahid Surakarta

E-mail: ahone.far02@gmail.com

²Pusat Sainifikasi Dan Pelayanan Jamu (PSPJ) Dinas Kesehatan Kota Pekalongan

E-mail: uswa.ahda@gmail.com

Abstrak: Kosmetika banyak digunakan oleh masyarakat terutama wanita, sehingga menjadi kebutuhan yang pokok oleh wanita dalam mempercantik dan memperindah diri secara fisik dan jasmani. Karena banyaknya kosmetik yang beredar dipasaran merupakan bahan kimia yang mempunyai efek samping berbahaya manusia. Pelatihan pembuatan sediaan kosmetik dari tanaman obat tradisional untuk pegawai Pusat Sainifikasi dan Pelayanan Jamu (PSPJ) Kota Pekalongan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill karyawan dalam pembuatan sediaan kosmetika terutama berbahan dasar tanaman obat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui pelatihan cara membuat Kosmetika dan cara pengemasannya, melalui tahapan persiapan alat dan bahan, pembuatan ekstrak dan pengolahan menjadi kosmetik, serta cara pengemasan yang menarik. Pengabdian yang telah dilaksanakan memberikan kemanfaatan kepada pegawai secara khusus dan masyarakat secara umumnya. Mereka mampu membuat sediaan kosmetika yang aman, berkualitas dan dapat bersaing. Dari hasil ini dapat meningkatkan nilai keuntungan dalam segi bisnis dan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat dan pengunjung ke PSPJ Kota Pekalongan.

Kata Kunci: Kosmetika, PSPJ, Tanaman Obat Tradisional dan Keuntungan

Abstract: *Cosmetics are widely used by the community, especially women, so that it is a basic need for women in beautifying and beautifying themselves physically and physically. Because many cosmetics on the market are chemicals that have dangerous side effects for humans. Training on making cosmetic preparations from traditional medicinal plants for employees of the Pekalongan City Sainification and Herbal Service Center (PSPJ) to increase employees' knowledge and skills in making cosmetic preparations, especially those made from medicinal plants. The method used in this service is through training on how to make cosmetics and how to pack it, through the stages of preparing tools and materials, making extracts and processing them into cosmetics, and attractive packaging methods. The service that has been carried out provides benefits to employees in particular and society in general. They are able to make cosmetic preparations that are safe, high quality and competitive. From this result, it can increase the value of profits in terms of business and can provide insight for the community and visitors to PSPJ Pekalongan City.*

Keywords: *Cosmetics, PSPJ, Traditional Medicinal Plants and Benefits*

Pendahuluan

Kota Pekalongan memiliki fokus penelitian dan pelayanan tentang jamu dibawah naungan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, yaitu Pusat Sainifikasi dan Pelayanan Jamu PSPJ Kota Pekalongan. Sejak didirikan pada tahun 2015 lalu, PSPJ Kota Pekalongan terus berkembang. Tidak hanya menjadi klinik untuk berobat dengan jamu saja, namun pelayanan

dan penelitian serta produk inovasi yang dilakukan, mampu mengembangkan jamu untuk masyarakat (pamongbudaya 2019).

Produk inovasi jamu untuk kesehatan tubuh diantaranya yang terus dikembangkan oleh PSPJ Kota Pekalongan, baik dengan resep maupun non resep. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat jamu juga ditanam dan dibudidaya sendiri oleh PSPJ. PSPJ saat ini terus mengembangkan produk inovasi jamu kemasan botol siap minum (yandip prov jateng 2019)

Masyarakat juga bisa memanfaatkan layanan klinik untuk periksa dengan dokter yang sudah bersertifikat saintifikasi jamu. Obat yang diberikan adalah ramuan jamu sesuai dengan jenis penyakit dan dosisnya (Aditama 2014).

Selain itu PSPJ Kota Pekalongan juga menghadirkan produk-produk inovasi untuk perawatan kecantikan kulit. Dimana untuk mewujudkan itu dilakukan pelatihan pembuatan sediaan kecantikan dengan bekerjasama dengan Universitas Sahid Surakarta program studi farmasi yang berkaitan dengan bahan obat alam (yandip prov jateng 2019).

tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan kosmetik tersebut adalah sereh dan lidah buaya, dimana daun sereh mengandung komponen minyak atsiri yang banyak (Kardinan 2005). Minyak atsiri sendiri mempunyai fungsi sebagai antiseptik atau anti bakteri (Damayanti and Fitriana 2012). Tanaman lidah buaya merupakan tanaman tropis dan mempunyai banyak senyawa glikosida salahsatunya Aloin A dan Aloin B serta serat yang Tinggi, khasiatnya secara umum sebagai laksatif dan antioksidan secara kualitatif (Aji 2014).

Adapun untuk mengambil pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) PSPJ dalam membuat sediaan kosmetika dari tanaman obat tradisional yang aman dan berkualitas. Tujuan dari pelatihan ini untuk mengembangkan pasar kosmetik dari tanaman obat tradisional di kota pekalongan serta dapat memberikan contoh pembuatan kosmetika yang baik pada siswa/wi, mahasiswa/wi serta masyarakat yang berkunjung ke PSPJ Kota Pekalongan (Latifah and Iswari 2013). Dari hasil ini dapat meningkatkan nilai pendapatan dari PSPJ Kota Pekalongan dikarenakan pengembangan sediaan kosmetika obat tradisional. Sehingga memberikan pemasukan dalam pengembangan PSPJ kota Pekalongan ke tingkat yang lebih tinggi (Nasional).

Metode

Secara umum ada lima target dan luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu:

1. Mampu memahami dan menerapkan cara pembuatan kosmetik
2. Mampu memahami tanaman obat yang dapat digunakan sebagai zat aktif pada pembuatan kosmetik.
3. Mampu mengemas sediaan kosmetik dalam berbagai jenis kemasan (single/multiple dose)
4. Mampu memasarkan produk usahanya dilingkungan masyarakat
5. Mampu menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam memasarkan produk kosmetika dari tanaman obat.
6. Mampu menerangkan proses pembuatan kosmetik yang baik kepada masyarakat yang berkunjung ke PSPJ Kota Pekalongan

Dari semua target ini pada akhirnya akan meningkatkan skill dari pegawai PSPJ dalam memperbaiki kualitas dari sediaan kosmetik yang dibuat dan dapat memberikan proses pembuatan kepada masyarakat kota pekalongan, mahasiswa yang melakukan kunjungan di PSPJ pekalongan dan memberikan pelatihan ke masyarakat yang membutuhkan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan. Proses Pelatihan ini dibagi dalam 3 tahap yaitu:

Tahap 1: Pemaparan Tentang Tanaman Obat apa saja yang bisa dimanfaatkan sebagai kosmetika serta bagaimana proses ekstraksi yang dilakukan pada pembuatan zat aktif sediaan kosmetika.

Tahap 2: Pelatihan pembuatan kosmetik berupa sabun mandi dan *Salt Scrub*. Pembuatan kosmetika ini menggunakan alat dan cara yang dapat diaplikasikan, dengan menggunakan reaksi penyabunan dari NaOH (Natrium Hidroksida) dengan minyak kelapa yang diberikan zat aktif berupa minyak atsiri berupa sereh, jeruk nipis dan ekstrak lidah buaya.

Tahap 3: Pelatihan cara pengemasan kosmetika dalam bentuk *single/multiple doses*

Rencana kegiatan

Pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahap di antaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut penjelasan setiap tahapan pelaksanaan:

Persiapan: Tahap pertama adalah melakukan observasi ke lokasi mitra. Dalam tahap ini juga, kami akan melakukan perizinan dan penyampaian kegiatan pada instansi-instansi dan pihak-pihak terkait. Selain itu tahap ini juga menentukan lokasi penyuluhan serta tempat pelatihan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan Pelatihan: Pada kegiatan ini, mitra akan mendapat pelatihan pembuatan kosmetika salah satunya yaitu Sabun sereh, lidah buaya dan *salt body scrub* yang meliputi dari persiapan awal alat dan bahan yang digunakan, penyulingan sereh, kulit jeruk nipis dan pembuatan ekstrak lidah buaya, pengolahan hingga proses pengemasan menjadi produk siap di pasarkan dan digunakan

Evaluasi: Untuk mengukur tingkat keberhasilan program ini, maka diadakan evaluasi atau penilaian secara kontinyu meliputi:

1. Frekuensi kehadiran peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan, dapat dilihat dari presensi kehadiran
2. Antusias peserta pelatihan cukup tinggi, ini dapat dilihat saat pelatihan.
3. Pada akhir pelatihan akan dilakukan pemantauan berkala terhadap keinginan dalam penyusunan rencana usaha instan jahe wangi.

Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan: Setelah kegiatan ini dilaksanakan, maka akan disusun laporan kegiatannya sebagai bukti bahwa kegiatan ini telah terlaksana.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Pihak mitra dalam hal ini adalah pegawai dari Pusat Saintifikasi dan Pelayanan Jamu (PSPJ) Kota Pekalongan. Mitra telah menyatakan bersedia untuk menyediakan ruang penyuluhan, pelatihan. Selain itu, peserta telah menyatakan bersedia untuk membagi ilmu serta ketrampilan yang diperoleh kepada masyarakat sekitar dan mengembangkannya

menjadi rintisan usaha sebagai media dalam program pengembangan dana usaha yang nantinya mampu menciptakan kemandirian ekonomi guna membiayai kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk umat dan masyarakat sekitar.

Hasil

Pemaparan Materi Pelatihan Pembuatan Sediaan Kosmetika



Gambar 1. Pembriaian Materi Pembuatan Sabun dan *Salt Body Scrub*

Proses Ekstraksi Tanaman Obat



Gambar 2. Ekstrak lidah buaya dan Sereh

Produk Yang Dihasilkan
Sabun Ekstrak Sereh dan Lidah Buaya:

Tabel 1. Formula pembuatan sediaan sabun

No.	Nama Bahan	Jumlah
1.	NaOH	50 gram
2.	Minyak Kelapa	150 mL
3.	Gliserol	50 mL
4.	Aqua destilata	100 mL
5.	Gula	5 gram
6.	Minyak Sereh atau ekstrak lidah buaya	1 sendok makan



Gambar 3. Sabun dari Ekstrak Sereh

Salt Body Scrub:

Tabel 2. Formula Pembuatan Sediaan Salt Body Scrub

No.	Nama Bahan	Jumlah
1.	Garam Laut Halus	120 gram
2.	Minyak Kelapa atau zaitun	118 gram
3.	Minyak jeruk Nipis	½ sendok the



Gambar 4. Produk *Salt Body Scrub*

Diskusi

Kegiatan pengabdian Bagi Masyarakat dengan judul “Pelatihan Dan Pembuatan Sediaan Kosmetika Tanaman Obat Di Pusat Saintifikasi Dan Pelayanan Jamu Dinas Kesehatan Kota Pekalongan” diikuti Pegawai PSPJ Kota Pekalongan. Peserta yang mengikuti pelatihan pada umumnya dewasa yaitu 20 – 35 tahun. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon dan dukungan yang positif dari ketua pelaksana kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh Kepala PSPJ dan Perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. Pada kesempatan tersebut, beliau berterimakasih kepada Universitas Sahid Surakarta dan menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat untuk PSPJ Kota Pekalongan dalam membekali ketrampilan bagi pegawai PSPJ dalam memanfaatkan tanaman obat tradisional yang ditanama di PSPJ Kota Pekalongan sehingga menjadi produk yang berdaya jual tinggi.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan kosmetik dari tanaman obat dilaksanakan di PSPJ Kota Pekalongan kelurahan Buaran Kecamatan Pekalongan Timur. Kegiatan ini diikuti sebanyak 17 peserta yang berperan aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Pelatihan dasar ini membekali ketrampilan pegawai dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan pendapatan PSPJ kota Pekalongan yang dapat digunakan dalam pengembangan produk dari tanaman obat. Pelatihan ini diharapkan dapat terus berlanjut dalam rangka mendampingi pegawai dalam meningkatkan skill yang diperoleh.

Proses Pembuatan sediaan sabun dan Salt body scrub dengan menggunakan bahan dasar berupa ekstrak dari simplisia sereh dan lidah buaya, ekstrak diperoleh dengan metode dingin yaitu maserasi dan diuapkan pada suhu 60 °C hingga berbentuk kental. proses ekstraksi dipilih maserasi dikarenakan metode maserasi lebih efektif dan efisien dalam mengekstrak senyawa metabolit sekunder, penguapan yang dilakukan dibawah suhu 60 °C supaya senyawa yang terkandung dalam tanaman tidak mudah rusak (Abdul 2018). Ekstrak sendiri lebih efisien dalam penggunaan dan penyimpanan serta efektif dalam khasiat apabila dibuat sediaan obat tradisional, makanan dan kosmetik (Abdul and Qonitah 2019).

Pembuatan sabun dan salt body scrub dengan menggunakan formula yang telah teradapat pada jurnal penelitian Pembuatan Sabun Dengan Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Antiseptik Alami (Gusviputri, PS, and Indraswati 2017). Formula tersebut diaplikasi dan didapatkan sediaan sabun dan salt body scrub dengan bentuk secara fisika atau organoleptis: bentuk yang baik, aromatis dan pH yang sesuai dengan kulit tubuh.

Kegiatan pengabdian masyarakat di PSPJ Kota Pekalongan dengan Universitas Sahid Surakarta telah 100% dilaksanakan dengan lancar dan baik. Setelah kegiatan ini selesai, diharapkan hubungan dengan mitra tetap terjalin baik, dan menjadikannya sebagai pusat binaan dengan cara :

1. Mendorong peserta untuk menerapkan hasil pelatihan sebagai sarana dalam membuat produk baru, agar memberikan side income/pendapatan bagi PSPJ Kota Pekalongan.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan manfaat tanaman obat keluarga, dengan memanfaatkannya menjadi jamu instan

3. Meningkatkan koneksi usaha dengan membuat link terkait usaha yang sesuai
4. Membantu dan mendukung mitra dalam mewujudkan pemahaman masyarakat tentang tanaman obat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan 100% dengan baik dan lancar melalui kegiatan pelatihan cara pembuatan kosmetika, diantaranya sabun sereh, lidah buaya dan salt body scrub. Adanya pelatihan pembuatan kosmetik dapat memberikan ketrampilan bagi pegawai dan masyarakat untuk menciptakan kemandirian ekonomi dalam berorganisasi serta dapat mencintai produk anak bangsa dan pemanfaatan tanaman obat tradisional.

Daftar Referensi

- Abdul, Ahwan. 2018. "Identifikasi Dan Isolasi Isolat Non Polar, Semipolar Dan Non Polar Dari Fraksi Heksana Ekstrak Etanol Daun Sirih (*Piper Betle L.*) Dengan Metode Tlc Scanner Dan Gc-MS." *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa* 1, no. 2: 88–98.
- Abdul, Ahwan, and Fadilah Qonitah. 2019. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Adas Terhadap Kadar Hormon Prolaktin Pada Tikus Betina Post Partum." *Jurnal Farmasetis* 8, no. 2: 39–44.
- Aditama, Tjandra Yoga. 2014. "Jamu Dan Kesehatan." Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Aji, Rahman Mukti. 2014. "Uji Aktivitas Antioksidan Pada Ekstrak Daging Daun Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Menggunakan Metode DPPH (1, 1-Diphenyl-2-Picrylhydrazyl)." *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa* 1, no. 2: 88–98.
- Damayanti, Astrilia, and Endah Ayu Fitriana. 2012. "Pemungutan Minyak Atsiri Mawar (*Rose Oil*) Dengan Metode Maserasi." *Jurnal Bahan Alam Terbarukan* 1, no. 2.
- Gusviputri, Arwinda, Njoo Meliana PS, and Nani Indraswati. 2017. "Pembuatan Sabun Dengan Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Sebagai Antiseptik Alami." *Widya Teknik* 12, no. 1: 11–21.
- Kardinan, Ir Agus. 2005. *Tanaman Penghasil Minyak Atsiri*. AgroMedia.
- Latifah, Fatma, and Retno Iswari. 2013. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Gramedia Pustaka Utama.
- pamongbudaya. 2019. "Mengikuti Studi Lapangan Pengembangan Kesehatan Tradisional." *Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta*, November 26, 2019. <https://budaya.jogjaprovo.go.id/artikel/detail/710-mengikuti-studi-lapangan-pengembangan-kesehatan-tradisional>.
- yandip prov jateng. 2019. "Produk Inovasi Jamu PSPJ Kota Pekalongan Terus Berkembang." *Propinsi Jateng.Go.Id*, 2019. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/produk-inovasi-jamu-pspj-kota-pekalongan-terus-berkembang/>.

